



STAI PANCA BUDI At-Taklim: Jurnal Pendidikan Islam

E-ISSN : 3125-0416 (Online)

Vol. 1, No. 1, Bulan April Tahun 2026

Available online at:

<https://journal.pancabudi-stai.ac.id/index.php/at-taklim/index>

DARI BINGUNG KE PRODUKTIF: PERAN CHATGPT SEBAGAI ASISTEN CERDAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI

Nasratul Jannah¹, Amalia², Ansar³

Universitas Muslim Indonesia, Indonesia^{1,2,3}

tuljannah2005@gmail.com¹, amaliapadanglampe@gmail.com², ansar.fai@umi.ac.id³

Abstract

The development of ChatGPT as a form of artificial intelligence opens new opportunities in Islamic Religious Education learning in higher education. This article aims to explain the role of ChatGPT as a virtual assistant in helping students understand learning materials, find Islamic references, summarize information, and complete academic assignments more effectively. This study uses a library research method by reviewing relevant literature on ChatGPT, artificial intelligence, Islamic religious education, virtual assistants, and digital learning. The findings show that ChatGPT can support independent learning, increase learning motivation, and accelerate access to information. However, its use also presents challenges such as technological dependence, plagiarism risks, information accuracy limitations, and the decline of critical thinking skills if it is not used wisely. Therefore, the use of ChatGPT in PAI learning needs to be directed ethically with lecturer guidance and credible learning sources. Thus, ChatGPT can become an effective learning tool for creating productive, innovative, and technology-relevant learning.

Keywords: *ChatGPT, Artificial Intelligence, Islamic Religious Education, Intellegent Assistant, Digital Learning*

Abstrak

Perkembangan ChatGPT sebagai bentuk kecerdasan buatan membuka peluang baru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi. Artikel ini bertujuan menjelaskan peran ChatGPT sebagai asisten virtual dalam membantu mahasiswa memahami materi, mencari referensi keislaman, merangkum informasi, dan menyelesaikan tugas akademik secara lebih efektif. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan menelaah berbagai literatur yang relevan tentang ChatGPT, kecerdasan buatan, pendidikan agama Islam, asisten virtual, dan pembelajaran digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa ChatGPT dapat mendukung pembelajaran mandiri, meningkatkan motivasi belajar, dan mempercepat akses informasi. Namun, penggunaannya juga menghadirkan tantangan, seperti ketergantungan teknologi, risiko plagiarisme, keterbatasan akurasi informasi, dan penurunan kemampuan berpikir kritis jika tidak digunakan secara bijak. Oleh karena itu, pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran PAI perlu diarahkan secara etis dengan bimbingan dosen dan sumber belajar yang kredibel. Dengan demikian, ChatGPT dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang produktif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan teknologi digital.

Kata kunci: *ChatGPT, Kecerdasan Buatan, Pendidikan Agama Islam, Asisten cerdas, Pembelajaran Digital*

PENDAHULUAN

Dalam konteks global dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks, termasuk di Negara Indonesia. Hal ini ditandai dengan perkembangan teknologi digital yang menggeser cara belajar dan mengajar. Oleh karena

itu, saat ini pendidikan di Indonesia berada di fase perubahan yang sangat besar dapat menuntut adanya inovasi teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran (Ramadhani & Yemmardotillah, 2026). Ditengah kemajauan tersebut, asisten virtual berbasis AI seperti ChatGPT, telah digunakan dalam berbagai konteks pendidikan untuk memfasilitasi pembelajaran yang adaptif dan dapat meningkatkan keterlibatan belajar mahasiswa, baik dalam pendidikan tinggi, pembelajaran mandiri maupun penyelesaian tugas akademik yang kompleks (Widiarti et al., 2025)

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial intelligence/AI*), khususnya model bahasa besar seperti ChatGPT, telah menghadirkan perubahan besar dalam dunia pendidikan di seluruh dunia. Sejak diperkenalkan pada akhir November tahun 2022, ChatGPT berkembang sangat pesat menjadi salah satu alat bantu pembelajaran yang paling banyak digunakan kemampuannya dalam menjawab soal, teman curhat, memberikan penjelasan konseptual, sehingga menjadi salah satu tutor virtual yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Hal ini tidak hanya berdampak pada pendidikan umum, tetapi juga pada pendidikan agama Islam (PAI).

ChatGPT di era revolusi industri 5.0 telah menjadi alat yang sangat membantu manusia dalam berbagai aspek kehidupan. ChatGPT (*Generative pre-trained transformer*), yang lebih dikenal sebagai AI, adalah bentuk kecerdasan buatan yang dirancang dalam format percakapan. Melalui teknologi ini, pengguna dapat mengajukan pertanyaan secara langsung dan menerima jawaban secara instan. Pada dasarnya, ChatGPT bekerja dengan menghimpun informasi dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, artikel, dan berita yang telah dipublikasikan di internet. Informasi tersebut kemudian diolah dan digunakan untuk memberikan jawaban yang relevan dan cepat kepada pengguna yang membutuhkan informasi tertentu (Sutrisno & Kadri, 2025)

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji peran ChatGPT sebagai asisten cerdas dalam mendukung proses pembelajaran pendidikan Agama Islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai literatur ilmiah yang relevan mengenai pemanfaatan ChatGPT dan teknologi kecerdasan buatan dalam dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan library research untuk mengumpulkan data yang terkait dengan konsep, pendekatan, dan prosedur terkait peran ChatGPT sebagai asisten cerdas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di perguruan tinggi. Data dan informasi diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel akademik, dan dokumen digital yang relevan dengan integrasi teknologi AI dalam pendidikan Islam. Penelitian kepustakaan dipilih karena dapat membantu membangun pemahaman konseptual dan mengidentifikasi aspek-aspek penting dalam penerapan ChatGPT untuk pembelajaran PAI.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis-isian (*content analysis*), yakni proses sistematis untuk memahami, mengelompokkan dan menarik makna dari teks dan literatur yang dikaji. Penelitian ini memiliki beberapa batasan, antara lain: tidak memiliki data langsung sehingga tidak menggambarkan kondisi penggunaan ChatGPT secara langsung di sekolah-sekolah, hanya berfokus pada dampak dan tantangan, sehingga peluang implementasi tidak dibahas secara mendalam. Langkah-langkah pengumpulan data mencakup: identifikasi literatur melalui mesin pencari ilmiah seperti Google Scholar, DOAJ, dan database jurnal nasional seperti SINTA (Luthfiatul Udhma & Haman Burhanuddin, 2025)

Penelitian ini secara keseluruhan berupaya untuk bisa menjawab pertanyaan mendasar, sejauh mana ChatGPT dapat berperan sebagai asisten cerdas yang mampu menjawab dari kondisi yang kebingungan menuju kondisi yang produktif dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) Diperguruan tinggi,berdasarkan berbagai sumber pustaka yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebingungan mahasiswa PAI dalam pembelajaran ketika mencari jawaban di ChatGPT terkadang tidak sesuai dengan pertanyaan diajukan sehingga kurang relevan dengan kebutuhan,mahasiswa kebingungan ketika menjawab pertanyaan yang bernuansa fiqih dan kaidah(Sutrisno & Kadri, 2025),materi perkuliahan PAI sering kali sulit dipahami hanya dari buku teks dan ceramah dosen. Oleh karena itu,penggunaan ChatGPT perlu disertai kemampuan literasi digital dan pengetahuan keagamaan yang baik.

Kebingungan yang dialami mahasiswa dalam memahami materi PAI dapat diminimalkan melalui pemanfaatan ChatGPT sebagai asisten pembelajaran. ChatGPT mremungkinkan mahasiswa memperoleh pemahaman awal terhadap materi yang dipelajari. Kondisi ini mendorong mahasiswa menjadi lebih produktif dalam belajar dan mengembangkan wawasan keilmuan secara mandiri.

Penggunaan ChatGPT dalam produktivitas pembelajaran dapat membantu mahasiswa untuk mengerjakan tugas lebih cepat,ringkas,singkat,namun jelas. Dan penggunaan ChatGPT membantu mahasiswa menjadi lebih produktif didalam belajar,sehingga apabila ada suatu pemmbelajaran yang kurang jelas,mereka merasa terbantu dengan adanya ChatGPT untuk menyelesaikan masalah tersebut(Soelistiyono et al., 2025)

Produktivitas mahasiswa terlihat dari meningkatnya efisiensi dalam mencari referensi,menyusun tugas akademik,dan memahami konsep-konsep yang kompleks,dengan demikian ChatGPT berperan sebagai alat pendukung dala proses belajar yang dapat membantu mahasiswa bertransformasi dari kondisi kebingungan menuju pembelajaran yang lebih produktif.

Penggunaan ChatGPT sebagai sumber informasi yang mudah,mahasiswa bisa mengakibatkan peningkatan dalam tingkat kemalasan yang terus menerus dalam proses pembelajaran. Pertama,ketersediaan ChatGPT untuk memberikan jawaban/informasi yang cepat dan dapat mengurangi dorongan mahasiswa untuk berfikir kritis serta pemahaman materi secara mandiri(Cahyanto et al., 2024)

Diperguruan tinggi memiliki implikasi positif dan negative yang signifikan bagi mahasiswa dan lembaga pendidikan,disisi positif,ChatGPT dapat menjadikan alat yang sangat berguna untuk membantu mahasiswa dalam memahami dan menganalisis data yang kompleks(Prathama et al., 2024) sedangkan disisi negative,dapat melemahkan kemampuan berfikir kritis. Kehadiran ChatGPT yang digunakan secara terus-menerus akan menghambat pengembangan keterampilan dalam berpikir kritis(Supriyono et al., 2024)

Chatgpt Sebagai Asisten Cerdas Dalam Pembelajaran PAI

Studi-studi terhadulu umumnya memanfaatkan ChatGPT sebagai alat bantu pembelajaran yang bersifa individual yang hanya berfokus pada peningkatan pemahaman konsep dan eisiensi dalam belajar secara mandiri. Penelitian ini menempatkan ChatGPT sebagai "*Asisten Cerdas*" kolaboratif dalam konteks project-based learning (PjBL)(Septiyanti et al., 2025). Dengan demikian,penerapan AI dalam pendidikan agama islam tidak hanya meningkatkan aksebilitas dan interaktivitas,tetapi dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif

dan responsive terhadap kebutuhan mahasiswa. Dengan integritas teknologi ini diharapkan mahasiswa dapat mudah memahami dan mengamalkan ajaran islam dalam kehidupannya(Hartono, 2025)

Manfaat penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran PAI

Didalam pembelajaran,mahasiswa memanfaatkan ChatGPT dalam berbagai situasi. Pemanfaatanya tidak hanya dilakukan selama pembelajaran di dalam ruangan,namun juga di luar ruangan. Didalam ruangan mahasiswa biasanya memanfaatkan ChatGPT dalam kegiatan diskusi,seperti menyusun atau memahami jawaban. Sedangkan di luar ruangan seperti di rumah,pemanfaatanya digunakan untuk mengerjakan tugas.(Ramadhani & Yemmardotillah, 2026)

Pemanfaatan ChatGPT juga memiliki potwnsi yang signifikan dalam mendorong peningkatan produktivitas mahasiswa. ChatGPT dapat memberikan berbagai bentuk bantuan,seperti menyajikan informasi dan referensi yang relevan dan dapat memberikan bebrbagai bentuk bantuan. ChatGPT berperan dalam mengurangi kebingungan yang dialami dimana sering kali mahasiswa PAI serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari (Sains & Mulawarman, 2025)

Keterbatasan ChatGPT sebagai asisten cerdas dalam pembelajaran PAI diperguruan tinggi

ChatGPT memiliki keterbatasan dalam memberikan informasi pada versi gratisnya. Sebagai catatan, ChatGPT tersedia dengan dua versi,yaitu gratis dan berbayar atau premium. Versi gratis tidak dapat menjelaskan permasalahan yang terjadi setelah tahun 22024,sementara yang versi berbayar mampu menyediakan informasi yang terkini(Mawaddah & Farhana, 2025)

Dilingkungan kampus belum sepenuhnya optimal. Disatu sisi, teknologi ini dapat mendorong mahasiswa untuk belajar lebih mandiri dan efisien.(Ardiansyah et al., 2025),selain itu penggunaan ChatGPT juga berdampak pada kemampuan berfikir kritis mahasiswa, dalam penelitian mereka menemukan bahwa mahasiswa yang menggunakan chtgpt menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berfikir kritis,terutama dalam menyelesaikan masalah aljabar. Namun mereka juga mencatat bahwa mahasiswa dengan kemampuan berfikir kritisnya cenderung rendah menerima informasi dari chtgpt tanpa mempertanyakan krebilitasnya,yang dapat menghambat perkembangan keterampilan analitis(S. Dina, 2025)

Dalam konteks pembelajaran PAI, ChatGPT dapat berperan sebagai "*asisten cerdas*" hal ini menggambarkan kemampuan sebagai alat bantu pintar berbasis AI yang dapat digunakan untuk memahami bahasa manusia dengan baik dan merespons secara alami seperti manusia. Berdasarkan data yang luas ChatGPT dilatih dengan miliaran data teks sehingga dapat memenuhi konteks percakapa.

Hal ini asisiten cerdas berarti ChatGPT yang berfungsi sebagai teman belajar dan kerja yang pintar dapat membantu mahasiswa PAI dalam mencsri referensi keislaman,merangkum materi,dan menyelesaikan tugas akademik di zaman sekarang ChatGPT dianggap sebagai asisten pribadi yang tahu banyak hal termasuk tentang islam.

Tantangan dan permasalahan penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran PAI

Meskipun ChatGPT memiliki potensi untuk menawarkan banyak manfaat untuk penilsisn di pendidikan tinggi, ada beberapa tantangan utama,salah satu tantangan dalam menggunakan ChatGPT adalah kemungkinan plagiarism. System penulisan esai AI dirancang untuk menghasilkan esai AI berdasarkan serangkaian parameter atau petunjuk. Hal ini berarti bahwa mahasiswa berpotensi menggunakan sistem ini untuk menyontek dalam tugas mereka dengan mengirimkan esai-esai yang bikin karya mereka sendiri.

kurikulum PAI dapat diperkaya dengan materi interaktif yang dibangun berdasarkan respons ChatGPT terhadap pertanyaan dan permintaan mahasiswa, memungkinkan pengalaman pembelajaran yang lebih personal dan dapat disesuaikan. Dalam metode pengajaran, penggunaan ChatGPT dapat memperluas ruang lingkup interaksi dan kolaborasi antara mahasiswa dan dosen. Dengan menggunakan teknologi untuk memfasilitasi diskusi yang lebih interaktif dan dapat memberikan umpan balik yang lebih individual (Indriani et al., 2024)

Selain itu, aspek keamanan digital menjadi tantangan penting dalam implementasi media pembelajaran digital. Penggunaan teknologi membawa risiko siswa terpapar pada konten yang tidak sesuai, seperti informasi palsu, iklan yang tidak pantas, atau bahkan ancaman siber. Literasi digital yang rendah di kalangan siswa membuat mereka rentan terhadap bahaya ini. Misalnya, siswa dapat secara tidak sengaja mengakses situs yang tidak aman atau berbagi informasi pribadi di platform yang tidak terlindungi (Diniyati et al., 2024)

Permasalahan penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran PAI ada empat aspek utama yaitu:

1. Epistemologis (akurasi dan otoritas pengetahuan agama)
2. Pedagogis (pergeseran peran dosen dan ketergantungan mahasiswa)
3. Etis (integritas akademik dan adab digital)
4. Spiritual (kedalaman penghayatan iman)

Meskipun demikian, dampak penggunaan ChatGPT dapat diteliti terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI, baik di Indonesia maupun dalam dunia global (Putri & Febriana, 2026)

SIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan kecerdasan buatan AI, khususnya chatgpt, telah membuka peluang yang baru di dunia pembelajaran digital, termasuk dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di perguruan tinggi. Sebagai asisten virtual yang mudah di akses, ChatGPT terbukti mahasiswa mampu beralih dari kondisi kebingungan menuju produktivitas belajar yang lebih optimal.

Dalam konteks pembelajaran digital PAI peran ChatGPT sebagai asisten virtual memberikan dampak yang positif terhadap motivasi dalam keterlibatan belajar mahasiswa, terutama generasi yang akrab dengan teknologi seperti Gen Z, AI ini memungkinkan pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktunya.

Pemanfaatan ChatGPT tetap harus dilakukan secara bijaksana, ketergantungan berlebihan terhadap teknologi kecerdasan buatan berisiko melemahkan kemampuan berpikir kritis, menimbulkan plagiarisme, serta menggeser penghayatan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu chatGPT sebaiknya diposisikan sebagai asisten virtual pendukung, bukan pengganti sumber belajar yang utama, dan tetap diimbangi dengan bimbingan dosen serta rujukan keislaman yang kredibel.

REFERENSI

- Ardiansyah, M. R., Pramuditho, A. A., Mahmud, Putra, H. P., & Apriyana, S. (2025). *Edukasi Penggunaan ChatGPT secara Etis dan Produktif dalam Lingkungan Sekolah*. 2, 94–103. <https://doi.org/10.32832/idarah>.
- Cahyanto, H. N., Pamungkas, P., & Zulkarnain, O. (2024). Pengaruh Penggunaan Chatgpt Terhadap Kemandirian Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akademik. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 930–935.

- Diniyati, A., Salma, N. D., & Farhurahman, O. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Literasi Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2, 97–110.
- Hartono, N. (2025). *Artikel-4865-Rekonstruksi-Pendidikan-Copy-20250204-*. 20(2), 73–86.
- Indriani, A., Trisnawati, R., Wenny Asriani, R., Ningsih, R., Agama Islam, P., & Al-Falah Rimbo Bujang, S. (2024). Analisis Potensi Chat GPT Dalam Mendukung Pembelajaran Pai: Perspektif Kajian Literatur. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 11598–11608. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11937>
- Luthfiatul Udhma, & Haman Burhanuddin. (2025). Dampak dan Tantangan Pemanfaatan ChatGPT bagi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Hikmah : Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 68–89. <https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i4.1429>
- Mawaddah, A. A., & Farhana. (2025). Motif Dan Dampak Penggunaan Chat GPT di Era Digital Pada Mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(3), 6959–6968. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Prathama, R., Ramadhan, M. R., & Perdana, N. J. (2024). *TINGGI BERDASARKAN PERSPEKTIF ETIKA AKADEMIK dengan menggunakan jawaban dari ChatGPT . Hal ini untuk menghindari tindakan plagiarisme etis dan efektif , serta bagaimana teknologi ini dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dan*. 02(01), 161–176.
- Putri, E. H., & Febriana, L. (2026). *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Digital Transformation In Islamic Religious Education : The Role Of Chatgpt In Developing Critical Thinking Skills Among Secondary School Students Transformasi Digital Dalam Pendidikan Agama Islam : Peran Chatgpt Dalam*. 7(1), 374–383.
- Ramadhani, N., & Yemmardotillah, M. (2026). *Pemanfaatan ChatGPT Sebagai Media Digital Pembelajaran Mandiri Pendidikan Agama Islam oleh Mahasiswa PAI Universitas Negeri Padang*. 24–32.
- S. Dina. (2025). Kebiasaan Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(4), 183–190.
- Sains, U., & Mulawarman, U. (2025). *belajar, serta memberikan inovasi dalam metode pengajaran (Mairisiska & Qadariah,*. 3158–3165.
- Septiyanti, N. D., Luthfi, M. I., Cinthya, M., Abdillah, R., Informasi, P. T., & Surabaya, U. N. (2025). *Integrasi ChatGPT Sebagai Asisten Virtual Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pemrograman Web Berbasis Project Based Learning Sistem Informasi , Universitas Negeri Surabaya , Indonesia Teknik Informatika , Universitas Negeri Surabaya , Indonesia I*. 5(10), 3051–3063.
- Soelistiyono, A., Nuswantoro, M. A., & Susiatin, E. (2025). *EXPLORING THE USE OF CHAT-GPT-BASED ARTIFICIAL INTELLIGENCE IN STUDENT LEARNING PRODUCTIVITY IN HIGHER EDUCATION: A QUALITATIVE STUDY EKSPLORASI PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE BERBASIS CHAT-GPT PADA PRODUKTIVITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA DI PERGURUAN T*. 8, 2380–2391.
- Supriyono, A., Lesmono, A. D., & Prihandono, T. (2024). Dampak dan Tantangan Pemanfaatan ChatGPT dalam Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 134–152. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i2.5214>
- Sutrisno, A., & Kadri, M. (2025). Eksplorasi Pemanfaatan ChatGPT Sebagai Asisten Pembelajaran PAI: Studi Kualitatif Di Kalangan Mahasiswa. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(3), 316–319. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol4.iss3.1601>
- Widiarti, L., Sahiruddin, & Kasri, M. A. (2025). Efektivitas ChatGPT sebagai Asisten Virtual untuk Mendukung Produktivitas Akademik Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(3), 1218–1224. <https://doi.org/10.51454/decode.v5i3.1464>